



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG ZAKAT,
INFAK/SEDEKAH
PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT
DI PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Serjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh :

**RIO SYAHBANA
NIM. 11473005241**



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG ZAKAT,
INFAK/SEDEKAH
PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT
DI PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Serjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh :

**RIO SYAHBANA
NIM. 11473005241**



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIO SYAHBANA
 NIM : 11473005241
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU

DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING

IDENTITI, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 196906232009012004

MENGETAHUI:

Dekan,
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Noh Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 196205121989031003

Ketua Prodi,
 Akuntansi SI

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197808082007101003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIO SYAHBANA
 NIM : 11473005241
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU

HARI/TGL UJIAN : KAMIS/10 JUNI 2021

**DISETUJUI OLEH:
 KETUA PENGUJI**

Dr. JULIANA, SE, M.Si
 NIP. 197307221999032001

MENGETAHUI

PENGUJI I

ARAS AIRA, SE, M.Ak, CA
 NIP. 130411020

PENGUJI II

HIDAYATI NASRAH, SE, M.Acc, Ak
 NIP. 198412292011012 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU

OLEH:

RIO SYAHBANA
11473005241

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat pendidikan dan religiusitas terhadap penerapan PSAK No. 109 tentang zakat, infak/sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru. Populasi dalam Penelitian ini adalah Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru yaitu Dompot Dhuafa Riau, Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah, Rumah Zakat, Aksi Cepat Tanggap, Baznas Kota Pekanbaru, Inisiatif Zakat Indonesia, Laznas Chevron, Lazismu Pekanbaru, Lazismu Riau, YBM PLN Wilayah Riau dan Baznas Provinsi Riau. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 41 responden yang bekerja sebagai Amil di Lembaga Pengelola Zakat yang memiliki peran dalam penerapan PSAK No. 109. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t, uji f dan uji determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK No. 109. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh terhadap penerapan PSAK No. 109.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, dan Religiusitas, PSAK. No. 109.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, saran, kritik serta semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmatNya yang tak terduga melalui berbagai jalan.
2. Orang tua tercinta ayahanda Abdul Halim Siregar dan ibunda Tinur Hasibuan yang tiada henti-hentinya yang selalu memberikan doa, semangat, rasa kasih dan sayang, ketulusan cinta dan mendukung peneliti baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan lancar. Skripsi ini penulis sembahkan khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan ibundaku tercinta.

3. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Selaku Penasehat Akademis.
6. Ibu Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA selaku dosen pembimbing Skripsi dan selaku dosen pembimbing proposal, yang telah memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademisi yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas telah membantu penulis dalam segala hal urusan dikampus.
10. Teman-teman KKN Desa Seminai yang telah memberikan dukungan dan juga memberikan doa kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman UIN SUSKA RIAU angkatan 2014 di lokal akuntansi C dan Akuntansi Syariah A, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih.

Semoga ALLAH SWT. dengan ridho-Nya membelaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 4 April 2021

Penulis

RIO SYAHBANA
11473005241

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Zakat	9
2.1.2 Pengertian Akuntansi	14
2.1.3 Pengertian Akuntansi Zakat	15
2.1.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109	16
2.1.5 Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah	23
2.1.6 Lembaga Pengelola Zakat	27
2.1.7 Tingkat Pendidikan	34
2.1.8 Religiusitas	36
2.2 Pandangan Islam	36
2.3 Penelitian Terdahulu	38
2.4 Kerangka Berpikir	41
2.5 Pengembangan Hipotesis	41
2.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan PSAK No. 109	41
2.5.2 Hubungan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109	42
2.5.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel	44
3.4 Jenis dan Sumber Data	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Teknik Pengumpulan Data	46
3.6	Definisi Operasional Variabel	47
3.7	Metode Analisis Data	51
3.7.1	Uji Kualitas Data	51
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	52
3.7.3	Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.1.2	Analisis Responden	58
4.1.3	Hasil Uji Kualitas Data	59
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	67
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1	NERACA (Laporan Posisi Keuangan)	24
2.2	Laporan Perubahan Dana	25
2.3	Laporan Perubahan Asset Kelolaan	27
2.4	Penelitian Terdahulu	39
3.1	Populasi dan Sampel	45
3.2	Definisi Operasional Variabel	49
4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	58
4.2	Demografi Responden	59
4.3	Hasil Uji Validitas Data	60
4.4	Hasil Uji Reliabilitas Data	61
4.5	Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	64
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	65
4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.9	Hasil Uji Hipotesis Parsial	70
4.10	Hasil Uji Hipotesis Simultan	72
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

UIN SUSKA RIAU

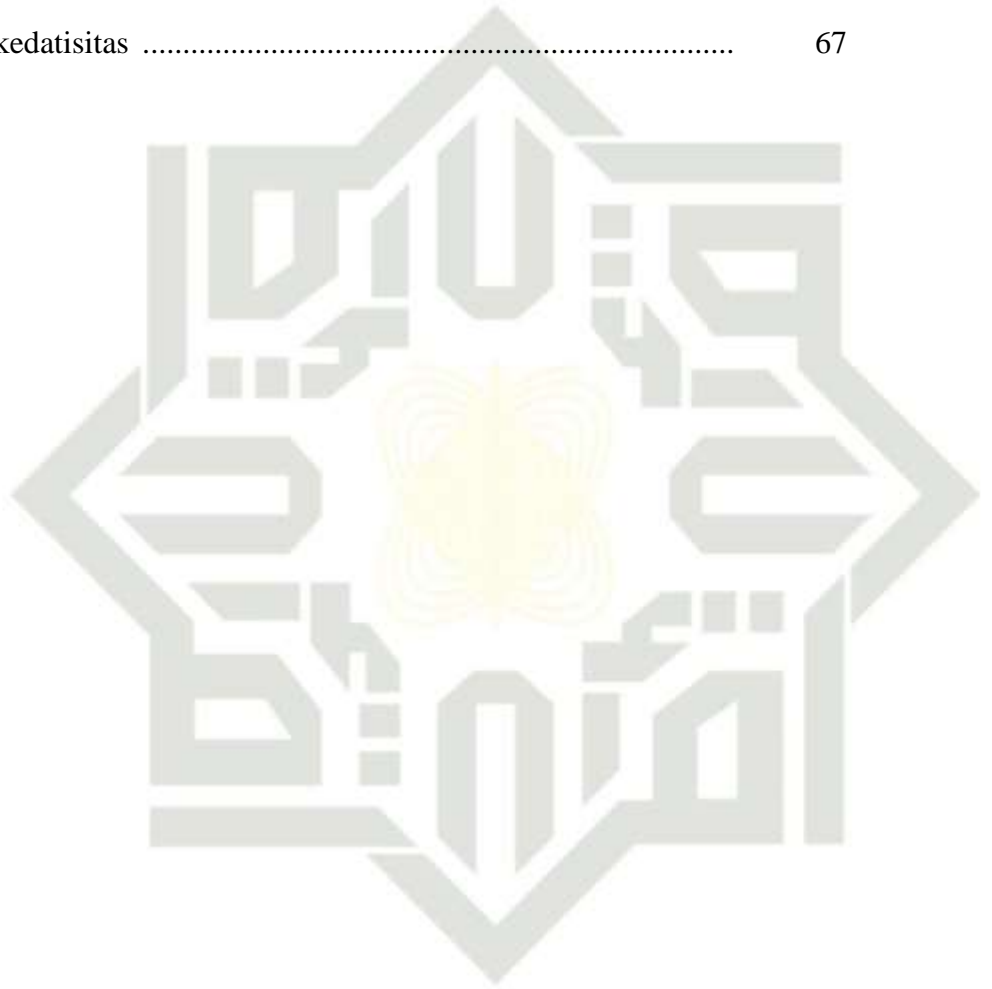


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	41
4.1 Grafik Histogram	62
4.2 Hasil Uji Normalitas	63
4.3 Uji Heteroskedastisitas	67



UIN SUSKA RIAU

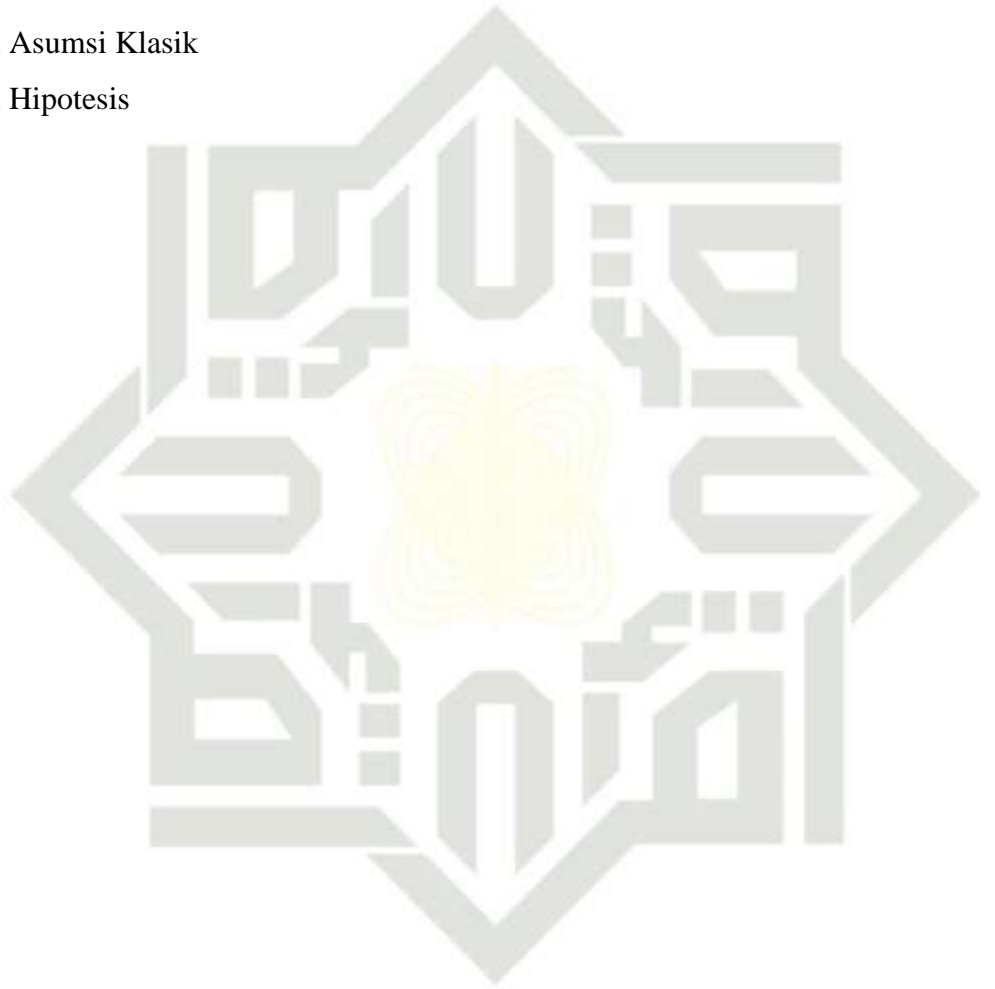


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Tabulasi Data Kuesioner
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner
4. Hasil Uji Asumsi Klasik
5. Hasil Uji Hipotesis



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia memiliki potensi yang sangat layak dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan dari masyarakat yang memiliki perekonomian bagus atau berlebihan materi kepada yang memiliki perekonomian buruk atau kekurangan. Yaitu dengan menerapkan sistem zakat di Indonesia.

Dalam ekonomi islam, nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan pembangunan ekonomi umumnya salah satunya adalah zakat (Ali, 2013: 9). Hal inilah yang membuat penerapan ekonomi islam di Indonesia menjadi salah satu solusi untuk masa depan.

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah individual bagi setiap muslim yang memenuhi syarat syari'ah yang berlaku. Setiap muslim memahami bahwa zakat merupakan salah satu dari rukun islam dan zakat termasuk salah satu unsur pokok dalam ajaran islam. Zakat dipandang sebagai amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga pencatatan atas zakat dan tata kelola zakat yang baik dan benar telah diperkenalkan oleh Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw telah mengajarkan kepada kita bahwa sangat diperlukan sistem pencatatan dan tata kelola zakat yang baik, benar dan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional disebutkan, penerimaan zakat dari para muzakki pada desember 2019 mencapai Rp. 21.347.813.515. Jumlah tersebut terdiri dari zakat entitas sebesar Rp. 569.693.965 dan zakat individu sebesar Rp. 20.778.119.450. Besarnya peran muzakki ini seolah tengah di uji di saat pandemi covid-19. Direktur utama Baznas mengatakan, terjadi penurunan jumlah muzakki pada Ramadhan 2020, sedangkan sedekah dan infak mengalami peningkatan hingga 50 persen dari tahun sebelumnya.

Permasalahan pada BAZ maupun LAZ saat ini adalah BAZIS milik pemerintah daerah maupun BAZIS swasta masih banyak yang mempublikasikan laporannya hanya dengan dasar penerimaan dan pengeluaran kemudian dijadikan neraca sehingga muncul saldo. Hal ini seperti pengakuan akuntansi dengan metode cash basis. (Fathonah, 2013).

Ketua Baznas Riau mengatakan fenomena pemberian zakat, infaq, shadaqoh (ZIS) di provinsi riau khususnya oleh mustahiq masih belum masif, masih banyak melakukan pendekatan secara tradisional. Potensi zakat yang dimiliki mencapai Rp.1 Triliun, namun pencapaiannya yang didapat dari berbagai lembaga zakat belum menembus angka Rp. 1 Miliar. Kendala terbesar adalah merubah kebiasaan yang sudah terjadi ratusan tahun dari para muzakki yang memberikan zakat secara langsung pada mustahiq tanpa melewati amil. Walaupun secara syariat islam khususnya untuk zakat, penyaluran harus melalui Amil, kesadaran, keikhlasan, sukarela dan lainnya mesti di rubah. Sementara SDM yang dimiliki masih terbatas baik dari kuantitas maupun kualitas. Saat ini baznas riau bagaimana meningkatkan jumlah amil dan kualitas amil dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan lainnya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta membuat standarisasi pendistribusian yang seragam sesuai Perbanaznas yang sudah terbentuk undang-undangnya.

Pada laporan keuangan BAZ Kota pekanbaru dalam penyaluran program pekanbaru taqwa tidak dicatat dan dilampirkan juga dijelaskan untuk tahun 2012 belum ada penggunaan dana untuk program pekanbaru taqwa. Namun pada data penyaluran dana kepada mustahiq terdapat data pekanbaru taqwa di Triwulan III. Tidak dicatatnya penyaluran program pekanbaru taqwa mengakibatkan kesalahpahaman pencatatan hingga saldo akhir (Nurul Fitria, 2013).

Dari beberapa permasalahan umum diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian BAZIS atau LAZIS masih banyak yang menggunakan pelaporan keuangan secara sederhana. Dapat dikatakan juga bahwa, BAZIS belum mengetahui aturan mengenai pelaporan keuangan yang dipublikasikan. Padahal pasal 19 UU No. 23 Tahun 2011, menyebutkan bahwa LAZ wajib melaporkan pelaksanaan penumpukan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala. Hal ini memperlihatkan bahwa sumber daya manusia yang BAZIS miliki memiliki kelemahan tentang pengetahuan hukum pengelolaan ZIS dan manajemen pengelolaan ZIS.

Pada tahun 2011 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/sedekah. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, *Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq).*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infak/sedekah dibuat dengan tujuan menyamakan bentuk laporan transaksi zakat, Infak/sedekah yang semakin kompleks. Dengan menyamakan bentuk laporan keuangan organisasi pengelola zakat, infak/sedekah maka akan lebih mudah dalam mengauditnya.

Tingkat Pendidikan menurut Meuthia (2008), Pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak, serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dengan baik. Menurut Glock dan Strak (2012) Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dengan pengamalan nilai-nilai agama yakni mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan standar akuntansi zakat, infak/sedekah pada lembaga pengelola zakat. Penelitian ini tidak memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan PSAK No. 109 pada lembaga pengelola zakat dengan menambah jumlah variabel independen.



Maka judul penelitian yang di ambil adalah :

“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109 Tentang Zakat. Infak/Sedekah Pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan PSAK No. 109 tentang Zakat Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.
2. Apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Penerapan PSAK No. 109 tentang Zakat, Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.
3. Apakah Tingkat Pendidikan dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK No. 109 tentang Zakat, Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penerapan PSAK No. 109 tentang Zakat, Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Religiusitas terhadap Penerapan PSAK No.109 tentang Zakat, Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Tingkat Pendidikan dan Religiusitas terhadap Penerapan PSAK No. 109 tentang Zakat, Infak/Sedekah pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu dibidang Akuntansi secara umum dan dibidang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah secara khusus.
2. Bagi pihak Lembaga Pengelola Zakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam praktek akuntansi pada Lembaga Pengelola Zakat terutama dalam hal sistem akuntansi zakat, infak/sedekah yang sesuai dengan PSAK No.109.
3. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh Tingkat pendidikan, dan Religiusitas terhadap penerapan PSAK No.109 tentang Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru. Selain itu penulis mengharapkan kiranya penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa, khususnya mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang merupakan penjabaran dari Zakat, Akuntansi, Akuntansi Zakat, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah, Lembaga Pengelola Zakat, Tingkat Pendidikan, Religiusitas, dan Pandangan Islam terhadap Akuntansi Zakat. Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian, Analisis Responden, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Zakat

1. Pengertian Zakat

Kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Menurut lisan al Arab kata zaka mengandung kata suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Zakat menurut istilah fiqih adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut syariat Allah SWT (Qardawi,1991). Kata zakat dalam terminologi al-Qur'an sepadan dengan kata shadaqah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*Mustahiq*).

Ketentuan zakat telah ditetapkan dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Subhanahu wa Ta'ala Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (QS. At-Taubah: 103).

Berikut hadits tentang zakat yang diriwayatkan oleh Tirmidzi:

Rasulullah SAW bersabda: *"Tidak akan berkurang harta karena bersedekah, dan tidak akan dizhalimi seseorang dengan kezhaliman lalu ia bersabar atasnya, kecuali Allah akan menambahkannya kemuliaan, dan tidaklah seorang hamba membuka jalan keluar untuk suatu permasalahan kecuali Allah akan membebaskannya dari pintu kemiskinan atau semisalnya. (H.R. Tirmidzi).*

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

2. Syarat Wajib Zakat

Zakat hukumnya adalah wajib bagi siapa saja yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Muslim, tidak wajib membayar zakat bagi orang kafir atau orang murtad.
2. Merdeka, yakni seorang pemilik yang bukan budak. Karenanya, tidak ada kewajiban bagi hamba, sebab dia tidak mempunyai hak milik secara penuh.
3. Cukup Nisab, yakni harta yang telah dimiliki sudah mencapai nisab yang ditentukan syara', sedangkan batas nishab itu berbeda-beda sesuai dengan harta benda yang dimiliki.
4. Cukup Hawl, yakni harta benda yang dimiliki telah berumur satu tahun penuh, kecuali yang berupa pertanian atau buah-buahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bebas hutang, yakni harta yang dizakati tersebut terlepas dari hutang secara keseluruhan atau hanya sebagian besarnya saja serta di masa yang akan datang tidak mungkin ada orang yang menuntutnya.

3. Jenis Zakat

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah menurut Ibnu Quutaibah adalah zakat (shadaqah) jiwa, istilah itu diambil dari kata “fitrah” yang merupakan asal dari kejadian. Zakat fitrah dikenakan kepada setiap individu muslim tanpa memandang usia dan harta yang dimiliki. Zakat ini dikeluarkan pada akhir ramadhan sebelum shalat hari raya (Ied). Hal ini didasari hadits nabi Muhammad SAW:

“Rasulullah SAW telah memfardukan zakat fitrah satu sha” atas anak kurma atau gandum kepada budak, orang merdeka, laki-laki dan perempuan dari seluruh kaum muslimin. Dan beliau perintahkan supaya dikeluarkan sebelum manusia keluar untuk shalat (Ied)” (H.R Bukhari).

Setiap jiwa yang hidup dikalangan umat islam, baik bayi, anak-anak, remaja, dewasa, atau tua, laki-laki yang belum mampu membayar zakat fitrahnya, kewajiban ini dibebankan kepada orang yang bertanggung jawab memberi nafkahnya.

Zakat fitrah diserahkan paling lambat pagi hari sebelum shalat ied kepada orang-orang miskin. Sebagian ulama mengatakan bahwa zakat fitrah hanya diperuntukan kepada fakir miskin. Tapi ada pula yang membolehkan untuk diberikan kepada delapan golongan penerima zakat. Praktek yang pernah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada masa Rasulullah hanya membagikan kepada fakir miskin, demikian pula yang sering dilakukan pada masa modern ini..

2. Zakat Maal (Harta)

Zakat maal merupakan zakat yang dikenakan kepada harta (*maal*) yang dimiliki oleh seorang muslim. Maal menurut bahasa adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk dimiliki dan disimpan. Sedangkan menurut hukum islam, maal adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasi) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasaannya. Jenis-jenis yang wajib ditunaikan zakatnya dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- Zakat Harta Kekayaan (*zakatunnuqud*).
- Zakat hewan (*zakatul an'am*).
- Zakat Perdagangan (*zakatuttijarah*).
- Zakat Pertanian (*zakaturiza'ah*).

Kewajiban membayar zakat muncul apabila harta telah mencapai nilai minimal (*nisab*) dan telah dimiliki satu tahun (*haul*), kecuali untuk zakat pertambangan dan zakat pertanian. Kedua zakat ini dikeluarkan seketika itu juga, yaitu saat ditambang atau dipanen. Kadar zakat yang dikenakan umumnya sebesar seperempat puluh (2,5%), kecuali untuk zakat pertanian. Zakat pertanian yaitu pertanian yaitu sebesar sepersepuluh (10%) untuk yang diairi oleh sungai atau hujan, dan seperduapuluh (5%) bagi yang diairi oleh sinaya (irigasi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Penerima Zakat (*Mustahiq*)

Mustahiq dari kata *haqqa yahiqqu hiqqan wa hiqqotan* artinya kebenaran, hak, dan kemestian. Mustahiq isim *fa'il* dari *istahaqqa yastahiqqu, istihqaq*, artinya yang berhak atau yang menuntut hak.

Dalam Al-Quran hak mustahiq menggunakan huruf “*lam lilmilki*” untuk menunjukkan kepemilikan atau pemilik hak dan yang berhak. Yaitu pada ayat berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*” (Q.S At-Taubah :60)

5. Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam. Penyebutan zakat dalam Al-Quran seringkali disejajarkan dengan ibadah shalat. Hal ini menunjukkan bahwakeduannya memiliki tingkatan yang sama dalam kewajiban pelaksanaannya. Dalil-dalil yang ada dalam Al-Quran dan hadist perihal kewajiban berzakat antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Al Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang ruku’.” (Q.S Al Baqarah: 43)

2. At Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambil sedekah (zakat) dari harta-harta mereka, engkau membersihkan dan menyucikan mereka dengan sedeqah tersebut” (Q.S At Taubah: 103)

3. Hadits riwayat Muslim

“Islam dibangun atas lima sendi. Bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasalallah, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, haji ke baitullah dan berpuasa di bulan ramadhan”. (H.R Muslim).

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut James M. Reeve,dkk (2009:9) yang dialih bahasakan oleh Damayanti Dian adalah sebagai berikut: “Akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Pengertian menurut Kieso, et al (2010) dalam Dwi Martani (2012:4) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.”

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:4) akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”.

Dari kutipan pengertian Akuntansi diatas maka penulis berkesimpulan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengguna internal dan eksternal perusahaan dan sebagai alat komunikasi bisnis.

Selain itu Dwi Martani (2012:4), mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu sebagai berikut:

1. Input (masukan) akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya.
2. Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
3. Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.
4. Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

2.1.3 Pengertian Akuntansi Zakat

Menurut Alnof dalam Faiz (2011), Akuntansi Zakat merupakan satu proses pengakuan (*recognition*) kepemilikan dan pengukuran (*measurement*) nilai suatu kekayaan yang dimiliki dan dikuasai oleh muzakki untuk tujuan penetapan, apakah harta tersebut sudah mencapai nishab harta wajib zakat dan memenuhi segala persyaratan dalam rangka penghitungan nilai zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penerapannya, akuntansi zakat dana mencakup teknik penghitungan harta wajib zakat yang meliputi pengumpulan, pengidentifikasian, penghitungan beban kewajiban yang menjadi tanggungan muzakki dan penetapan nilai harta wajib zakat serta penyalurannya kepada golongan yang berhak menerima zakat.

Menurut Fajar Laksana dalam AAS-IFI (*Accounting & Auditing Standard for Islamic Financial Institution*) tujuan akuntansi zakat adalah menyajikan informasi mengenai ketaatan organisasi terhadap ketentuan syariah Islam, termasuk informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran yang tidak diperbolehkan oleh syariah, bila terjadi, serta bagaimana penyalurannya.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan akuntansi zakat adalah proses penghitungan dan pengukuran harta wajib zakat, untuk menentukan jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki dari harta yang dimiliki. Kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima zakat (mustahik) seperti yang telah ditentukan oleh syariah Islam.

2.1.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (2012:2) terdiri dari:

1. Pengakuan Dan Pengukuran

a. Zakat

1. Penerimaan Zakat

- a. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima.
- b. Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:
 1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.
 - c. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.
 - d. Jika muzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Ujah ini berasal dari muzaki, di luar dana zakat. Ujah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.
 - e. Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggungkan diperlukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang danna amil bergantung pada penyebab kerugian tersebut.
 - f. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:
 1. Pengurang dana zakat, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
 2. Kerugian dan pengurangan dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
2. Penyaluran Zakat
 - a. Zakat yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:
 1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
 2. Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik.
- c. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang diitupangankan dalam bentuk kebijakan amil.
- d. Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil. Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (haul).
- e. Bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.
- f. Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk perolehan aset tetap (aset kelolaan), misalnya rumah sakit, sekolah, mobil ambulan, dan fasilitas umum lain, diakui sebagai:
 - a. Penyaluran zakat seluruhnya jika aset tetap tersebut diserahkan untuk dikelola kepada pihak lain yang tidak dikendalikan amil.
 - b. Penyaluran zakat secara bertahap jika aset tetap tersebut masih dalam pengendalian amil atau pihak lain yang dikendalikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amil. Penyaluran secara bertahap diukur sebesar penyusutan aset tetap tersebut sesuai dengan pola pemanfaatannya.

b. Infak/Sedekah

1. Penerimaan infak/Sedekah

a. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.
2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

b. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

c. Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.

d. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.

e. Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengurang dana infak/sedekah, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amal.
 2. Kerugian dan pengurangan dana amal, jika disebabkan oleh kelalaian amal.
2. Penyaluran Infak/Sedekah
- a. Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:
 1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
 2. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.
 - b. Bagian dana infak/sedekah yang disalurkan untuk amal diakui sebagai penambah dana amal.
 - c. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amal sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan etika yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amal.
 - d. Penyaluran infak/sedekah oleh amal kepada amal lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah jika amal tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.
 - e. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3. Pengungkapan

a. Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

1. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil.
2. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset zakat nonkas.
4. Rincian jumlah penyaluran dan zakat untuk masing-masing mustahik.
5. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dana persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.
6. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi:
 - a. Sifat hubungan.
 - b. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.

b. Infak/Sedekah

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

1. Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerima infak/sedekah.
2. Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas.
4. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
5. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.
6. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.
7. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerimainfak/sedekah yang meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sifat hubungan.
- b. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan.
- c. Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.

2.1.5 Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah

Sistem akuntansi dan pelaporan pada LAZ dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, untuk dana yang terbatas (*restricted funds*) yaitu zakat dan infak dan untuk dana yang tidak terbatas (*unrestricted funds*) yaitu dana shadaqah, meskipun demikian, sebagai satu kesatuan, organisasi ZIS harus menyiapkan satu laporan keuangan komprehensif (menyeluruh) yang menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan kedua dana tersebut.

Laporan keuangan Amil menurut PSAK No. 109 adalah Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Neraca dan Laporan Penerimaan, Pengeluaran dan Perubahan Dana untuk organisasi ZIS ini merupakan gabungan dari dua dana tersebut, yaitu dana zakat dan dana shadaqah, sedangkan Laporan Perubahan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perlu ditambahkan sehingga menjadi laporan keuangan yang menyeluruh yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi ZIS.

Dalam catatan ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi yang bersangkutan sehingga diperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.



Laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

TABEL 2.1
NERACA (Laporan Posisi Keuangan)
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Asset		Kewajiban	
<i>Asset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
Piutang	xxx	Imbalan kerja jangka panjang	xxx
		Jumlah kewajiban	xxx
<i>Asset tidak lancar</i>		Saldodana	
Asset tetap	xxx	Dana zakat	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah asset	xxx	Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

Sumber: Ilustrasi 1 PSAK 109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Laporan perubahan dana

Tabel 2.2
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	xxx
Penyaluran	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(xxx)
(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana amil	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	<u>(xxx)</u>
Jumlah penggunaan dana amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana nonhalal	xxx
Penggunaan	
Jumlah penggunaan	(xxx)
Surplus(defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	Xxx

Sumber: ilustrasi 2 PSAK 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Laporan perubahan asset kelolaan

Tabel 2.3
Laporan Perubahan Asset Kelolaan
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah asset kelolaan lancar (misalnya piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	Xxx
Dana infak/sedekah asset kelolaan tidak lancar (misalnya rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx

4. Laporan arus kas

Entitas amil menyajikan laporan kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas* dan PSAK relevan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Amil menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan*.

2.1.6 Lembaga Pengelola Zakat

1. Sejarah Singkat Organisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia

Dalam lima belas tahun terakhir ini, perkembangan pengelola zakat di Indonesia sangat menggembirakan. Jika sebelum tahun 1990-an pengelola zakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat terbatas, tradisional dan individu, namun kemudian pengelolaan zakat memasuki era baru. Unsur-unsur profesionalisme dan manajemen modern mulai diterapkan. Salah satu indikatornya adalah bermunculannya badan-badan dan lembaga-lembaga amil zakat baru yang menggunakan pendekatan-pendekatan baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Pada akhir dekade 1990-an tepatnya pada tahun 1999, pengelolaan zakat mulai memasuki level Negara, setelah sebelumnya hanya berkuat pada tataran masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelola zakat. Undang-Undang inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia. Kemudian dikeluarkan lagi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Dalam upaya pengumpulan zakat, pemerintah telah mengukuhkan Badan Amil Zakat (BAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusannya terdiri atas ulama, cendekiawan, profesional, tokoh masyarakat, dan unsur pemerintah. Lembaga Amil Zakat (LAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang pengukuhan dilakukan oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga-lembaga ini ditugaskan sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, dan pemberdayaan para penerima zakat dari dana zakat.

Peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan, karena itulah peran dari lembaga-lembaga tersebut. Disamping Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut, pemerintah juga membentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

suat Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pemerintah di Jakarta, yaitu: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dengan berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola zakat tingkat nasional yang dinisbahkan dapat melakukan peran koordinatif diantara lembaga pengelola zakat dan diharapkan bisa terbangun sebuah sistem zakat nasional yang baku, yang bisa diaplikasikan oleh semua pengelola zakat.

Pada Oktober 2006 sudah berdiri satu Badan Amil Zakat Tingkat Nasional (BAZNAS), 32 Badan Amil Zakat tingkat provinsi dan tidak kurang dari 330 Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota, sedangkan Lembaga Amil Zakat yang sudah dikukuhkan berjumlah 18 Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).

2. Karakteristik Lembaga Pengelola Zakat

Di Indonesia terdapat dua lembaga yang bersifat yayasan namun karakteristiknya berbeda, yaitu lembaga nirlaba dan lembaga not for profit. Lembaga nirlaba didirikan benar-benar bukan untuk mencari laba sedikitpun. Produk lembaga nirlaba adalah nilai dan moral sedangkan produk perusahaan adalah barang dan jasa. Sumber dana lembaga nirlaba adalah donasi masyarakat dan digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi lembaga. Melihat tugas dan fungsi Lembaga Pengelola Zakat, jelaslah bahwa Lembaga Pengelola Zakat adalah salah satu dari sekian banyak lembaga nirlaba. Olehnya itu, Lembaga Pengelola Zakat memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik lembaga nirlaba lainnya, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

- a. Sumber daya, baik berupa dana maupun barang berasal dari para donatur dimana donatur tersebut mempercayakan donasi mereka kepada LPZ dengan harapan bisa memperoleh hasil yang mereka harapkan.
- b. Menghasilkan berbagai jasa dalam bentuk pelayanan masyarakat dan tidak mencari laba dari pelayanan tersebut.
- c. Kepemilikan LPZ tidak sama dengan lembaga bisnis. LPZ bukanlah milik pribadi atau kelompok, melainkan milik ummat karena sumber dayanya berasal dari masyarakat. Jika LPZ dilikuidasi, maka kekayaan lembaga tidak boleh dibagikan kepada para pendiri.

Namun, sebagai lembaga yang bergerak di bidang keagamaan, dalam hal ini sebagai pengelola zakat, maka LPZ memiliki beberapa karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan lembaga nirlaba lainnya, yaitu:

- a. Terikat dengan aturan dan prinsip-prinsip syari'ah Islam.
- b. Sumber dana utamanya adalah dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf.
- c. Memiliki Dewan Pengawas Syari'ah dalam struktur kelembagaannya.

3. Sejarah Singkat Lembaga Pengelola Zakat di Provinsi Riau

Lembaga resmi yang bertugas mengelola zakat, infak dan sedekah di Provinsi Riau pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor Kpts. 532/XII/1987 dan Nomor Kpts. 533/XII/1987 tanggal 12 Desember 1987 dengan Nama Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Baitul Maal atau disingkat BAZISMAL Provinsi Riau.

Pada tahun 1991 keluar Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 1991 dan Nomor 47 Tahun 1991 tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pembinaan Zakat. Atas dasar keputusan bersama tersebut, maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Kpts. 657/X/1992 tanggal 8 Oktober 1992 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi Riau periode tahun 1992-1997.

Setelah berakhir masa kerja Pengurus BAZIS Provinsi Riau periode tahun 1992-1997 dilanjutkan oleh Pengurus BAZIS Riau periode tahun 1998-2003 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts. 585/XII/1998 tanggal 17 Desember 1998. Namun pada tahun 1999 disahkan berlakunya Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Atas dasar itu pula kepengurusan BAZIS Provinsi Riau menyesuaikan dengan maksud undang-undang tersebut, maka nama BAZIS Provinsi Riau berubah menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Riau.

Untuk pertama kali kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau mengacu kepada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 adalah kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode 2000-2003 dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts. 263/VI/2000. Selanjutnya kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau mengacu kepada keputusan Menteri Agama No. 373 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tahun 2003.

4. Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS menjalankan empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.



Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan:

1. Menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.
2. Memberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ.
3. Meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan LAZ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tugas pokok BAZNAS adalah merealisasikan misi BAZNAS yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat.
2. Mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pendayagunaan zakat
3. Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui pemulihan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat.
4. Mengembangkan budaya “memberi lebih baik dari menerima” di kalangan mustahik.
5. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat.
6. Menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya.
7. Memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat. Sebagai Badan Amil Zakat, kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS dari muzakki dan menyalurkan ZIS kepada mustahik yang berhak menerima sesuai ketentuan agama.

5. Tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ)

LAZ adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat islam. Lembaga Amil zakat dikuatkan, dibina dan dilindungi pemerintah. Pengukuhan LAZ dilakukan oleh pemerintah atas usul LAZ yang telah memenuhi persyaratan. Pengukuhan dilaksanakan setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian persyaratan. Pengukuhan dapat dibatalkan apabila LAZ tersebut tidak lagi memenuhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan. Adapun persyaratan yang dibuat oleh pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Di pusat dilakukan oleh Menteri Agama.
2. Di daerah Provinsi dilakukan oleh Gubernur atas usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi.
3. Di daerah Kabupaten/Kota oleh Bupati/Wali Kota atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.
4. Di daerah Kecamatan oleh Camat atas usul Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Lembaga Amil Zakat yang diusulkan kepada pemerintah untuk mendapat pengukuhan, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berbadan hukum.
2. Memiliki data muzaki dan mustahiq.
3. Memiliki program kerja.
4. Memiliki pembukuan dan melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit

2.1.7 Tingkat Pendidikan

Pendidikan dalam pandangan Islam yaitu Islam mendorong umatnya untuk memilih calon pegawai berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: "Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya." (QS. Al Qashash: 26)

Menurut Islam, prosesi pengangkatan pegawai harus berdasarkan kepatutan dan kelayakan calon atas pekerjaan yang akan dijalannya. Ketika pilihan pengangkatan jatuh pada orang yang disinyalir memiliki kemampuan, padahal masih terdapat orang yang lebih patut, layak dan lebih baik darinya (dari golongan orang-orang terdahulu), maka prosesi pengangkatan ini bertentangan dengan syariat Islam. Untuk menerapkan kaidah kepatutan dan kelayakan dalam pengangkatan pegawai, Rasulullah pernah menolak permintaan sahabat Abu Dzar untuk dijadikan sebagai pegawai beliau, karena ada kelemahan (Sinn, 2012: 107).

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan diperoleh melalui pembelajaran secara terstruktur dan dalam waktu yang relatif lama. Pendidikan dalam bidang tertentu (spesialisasi) latar belakang pendidikan akan meningkatkan pengetahuan pada bidang berkenaan. Pendidikan menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih informasi dan membentuk informasi relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak, serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dengan baik. Pendidikan formal bertujuan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori, logika, kemampuan, analisis, serta mengembangkan watak dan kepribadian (Meuthia, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

2.1.9. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius, Glock dan Strak (dalam Sari, Yunita dkk 2012: 312).

Dalam islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akhlak, akidah, dan syariah atau dengan ungkapan lain: iman, islam dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya (dalam effendi, 2008: 12).

Menurut Thouless (2000: 34) religiusitas dapat dipengaruhi oleh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial, berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan dan berbagai proses pemikiran verbal.

2.2 Pandangan Islam

Zakat merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat umum. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari rukun Islam. Sedangkan Infak/Sedekah merupakan kecintaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba terhadap nikmat yang telah diberikan Allah SWT. sehingga seseorang rela menysihkan sebagian hartanya.

Zakat dari segi ilmu fiqh menurut Qardhawi dalam Nurul Huda (2012: 293) yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT. diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah itu sendiri. Zakat sudah dikelola sejak masa Nabi Muhammad SAW. dan hingga saat ini para muslim berusaha dalam pengelolaan dana zakat itu sendiri. Sehingga lembaga pengelola zakat memerlukan pencatatan sesuai dengan syariah.

Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai akuntansi itu sendiri jauh sebelum Lucas Pacioli menjadi bapak akuntansi. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 282)

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menyangkut tentang Tingkat pendidikan, religiusitas, dan penerapan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK 109 adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi
1.	Anugrahhe ni Dyah Nastiti (2013)	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi, (Studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Kota Magelang)	Variabel X: Pendidikan, pelatihan pengalaman kerja Variabel Y: Kualitas penyajian informasi akuntansi	Pendidikan , Pelatihan dan Pengalaman kerja berpengaruh positif secara simultan maupun secara parsial terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi.	
2.	Anis Zulfa (2019)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, dan Kebijakan Pimpinan Terhadap Penerapan PSAK No.109 Pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru	Variabel X: Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Kebijakan Pimpinan Variabel Y: Penerapan PSAK No.109.	Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan, kebijakan pimpinan tidak berpengaruh signifikan	
3.	Anna Widiastuti, dkk (2014)	Pengaruh Pengetahuan Dan Kebijakan Pimpinan Terhadap Penerapan Akuntansi Syariah Di BMT Se-Kabupaten Jepara	Variabel X: Pengetahuan, kebijakan pimpinan Variabel Y: Penerapan akuntansi syariah	Secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi syariah, kebijakan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi syariah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

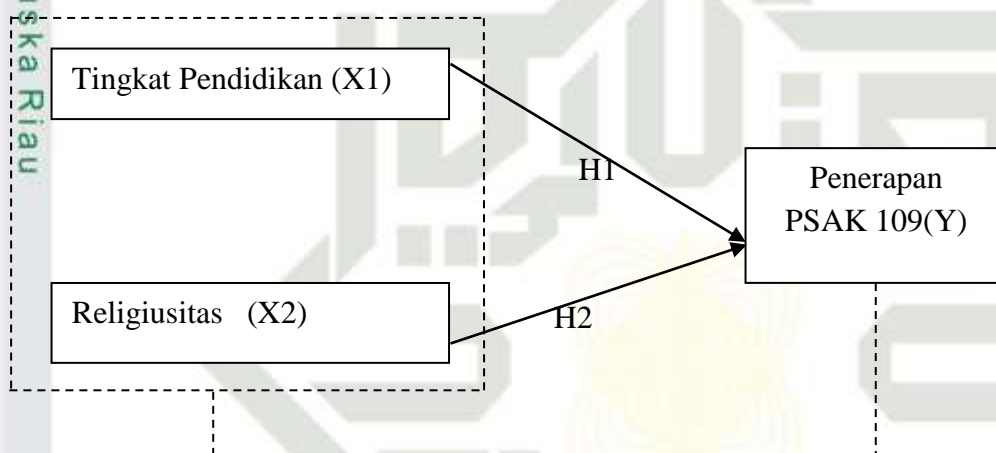
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi
4.	Era Junita (2016)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Kebijakan Pimpinan Terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109) Pada Lembaga Amil Zakat di Pekanbaru	Variabel X: Pengalaman kerja, pengetahuan, dan kebijakan pimpinan Variabel Y: Penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109)	Pengalaman kerja, dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kebijakan pimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109)	
6.	Eka Nurhayati (2017)	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada KJKS Tumpang)	Variabel X: Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah. Variabel Y: Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah	Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Akuntansi Syariah Berpengaruh Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah. Sedangkan Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah.	Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Tumpang hendaknya lebih memperhatikan pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah. Penelitian akan diperbaiki dan dapat meneliti pada objek penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel lebih banyak.

(Sumber: Data Olahan 2021)

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teori dan tinjauan terhadap penelitian terdahulu maka dapat diidentifikasi bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan dan Religiusitas yang diperkirakan berpengaruh terhadap Penerapan PSAK 109. Secara ringkas model penelitian dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 2.1
Model Penelitian



(Sumber: Data Olahan 2020)

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan PSAK No. 109

Menurut Heidjrachman (dalam Yuniarsih, 2008: 134), pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk di dalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak, serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dengan baik. Pendidikan formal



bertujuan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori, logika, kemampuan, analisis, serta mengembangkan watak dan kepribadian (Meuthia, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian Nurhayati (2017) diperoleh hasil bahwa pendidikan staf bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi. Dengan pendidikan yang tinggi maka kualitas penyajian informasi akuntansi yang disajikan juga akan memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan seorang karyawan dengan pendidikan yang rendah.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan ke dalam hipotesis:

H₁: Diduga Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 109.

2.5.2 Hubungan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109

Menurut Dwiwiyati dkk (2011), keberagamaan atau religiusitas adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan, serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Termasuk dalam penerapan PSAK 109, seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan sikapnya dalam berkarir di lembaga keuangan syariah seperti lembaga amil zakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini merumuskan ke dalam hipotesis:

H₂: Diduga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 109.

2.5.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109

Berdasarkan uraian dan hipotesis masing-masing variabel yang digunakan yaitu Tingkat pendidikan, dan Religiusitas. Maka dapat disimpulkan hipotesis selanjutnya bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap penerapan PSAK 109 pada lembaga pengelolaan zakat di kota Pekanbaru.

H₃: Diduga tingkat pendidikan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 109



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Lembaga Pengelola Zakat yang ada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini direncanakan dilakukan selama 1 bulan terhitung sejak bulan februari 2021 hingga maret 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto dalam Taniredja, 2014: 33). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh amil yang terdapat pada 11 lembaga pengelola zakat di Pekanbaru yang berjumlah 132 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sample/judgmental sampling* dimana pengambilan sampel bertujuan sesuai dengan tujuan peneliti (Taniredja, 2014 : 37). Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan penulis adalah amil yang bekerja dibagian penghimpun dana, penyalur dana dan bagian pelaporan keuangan pada lembaga pengelola zakat dipekanbaru.

Tabel 3.1
Daftar Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru, Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Lembaga Pengelola Zakat	Alamat Lembaga Pengelola Zakat	Jumlah Sampel	Populasi Jumlah Amil
1.	Graha Zakat - Dompot Dhuafa Riau	Jln. Arifin Ahmad, Komplek Perkantoran Soekarno Hatta Centre, Blok D No.10, Pekanbaru-Riau	8	13
2.	Gerai Zakat – Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah	Jln. Soekarno Hatta, No.70, Pekanbaru	5	8
3.	Rumah Zakat	Jln. Datuk Setia Maharaja, Kompek Perkantoran Grand Sudirman, Pekanbaru	3	7
4.	Aksi Cepat Tanggap	Jln. Hr. Soebrantas, Panam, No.84C, Delima-Pekanbaru	3	8
5.	Baznas Kota Pekanbaru	Jln. Jendral Sudirman No. 474, Sukajadi, Komplek Masjid Ar-Rahman	4	22
6.	Inisiatif Zakat Indonesia	Jln. Paus Ujung, Arifin Ahmad No. 1B, Komplek Masjid Al-Ikhlas	3	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7.	LAZNAS Chevron	Jln. Paus No. 8A, Limbungan Baru, Rumbai, Pekanbaru	2	8
8.	LAZISMU Pekanbaru	Jln, Tuanku Tambusai, Pekanbaru	5	10
9.	LAZISMU Riau	Jln. KH.Ahmad Dahlan, No. 88, Sukajadi, Pekanbaru	2	7
10.	YBM PLN Wilayah Riau	JLN. Tuanku Tambusai Ujung, Gg. Musyawarah	2	5
11.	Baznas Provinsi Riau	Komplek Masjid Raya An-nur, Pekanbaru	4	34
TOTAL			41	132

Sumber: Data Olahan 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan religiusitas terhadap penerapan PSAK No.109 pada lembaga pengelola zakat di pekanbaru.
- Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016:142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data penelitian dapat



diambil dengan beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang tersedia. Apabila data yang tersedia adalah data primer, yakni data yang bersumber langsung dari sumber data tanpa melalui perantara, maka teknik pengambilan data yang dapat digunakan dapat dengan teknik observasi, teknik wawancara, atau dengan teknik angket atau daftar kuesioner (Sugiyono: 2012).

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung dengan memberi tanda check list. Adapun skala dan alternative jawaban yang digunakan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan.

3.6. Definisi Operasionalisasi Variabel

Masing-masing variabel harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Setiap variabel hendaknya didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta lebih terukur.

Sugiyono (2012: 59) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a) Variabel Bebas (Variabel Independen) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat atau variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel bebas (Variabel independen) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak, serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dengan baik. Pendidikan formal bertujuan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori, logika, kemampuan, analisis, serta mengembangkan watak dan kepribadian (Meuthia, 2008).

Variabel tingkat pendidikan ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan lima poin skala likert.

- b) Religiusitas

Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan, serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Variabel Religiusitas ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan lima poin skala likert.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel terikat (Variabel dependen) pada penelitian ini adalah penerapan PSAK 109. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi Akuntan di Indonesia telah membuat standar akuntansi keuangan zakat dan infak/sedekah. Standar tersebut dimuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah dibuat untuk menjadi pedoman entitas amil zakat dan infak/sedekah dalam membuat laporan keuangan dalam rangka memberikan informasi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Tabel 3.2
Definisi operasionalisasi variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	(X1): Tingkat Pendidikan	Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan diperoleh melalui pembelajaran secara terstruktur dan dalam waktu yang relatif lama	1. latar belakang pendidikan formal minimal S1 2. pendidikan dan pelatihan berkelanjutan 3. pengembangan teknik dan metodologi 4. evaluasi pendidikan secara periodik	Likert Likert Likert Likert
2.	(X2): Religiusitas	Religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya.	1. Akidah 2. Syari'ah 3. Akhlak 4. Dimensi ritual	Likert Likert Likert Likert
3.	(Y): Penerapan PSAK No. 109	Penerapan PSAK No. 109 bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan dan mengatur	1. pengakuan dan pengukuran zakat, infak/sedekah 2. penyajian zakat, infak/sedekah	Likert Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi, hingga operasionalisasi zakat, infak/sedekah	3. pengungkapan zakat, infak/sedekah	Likert
--	--	--------------------------------------	--------

(Sumber : Data Olahan 2020)

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), Skala Likert merupakan skala yang dirancang untuk menilai seberapa besar sikap setuju responden terhadap sebuah pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert Lima angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat Sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), Perinciannya sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Kurang Setuju (KS)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)



3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) suatu metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam penelitian ini metode dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*. Adapun pengujian- pengujian akan dilakukan adalah:

3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisiонер layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan **valid** jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka item pernyataan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.



2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013: 47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan konstruk. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu konstruk (variabel) dilakukan dengan melihat nilai *Croanbach Alphayang* dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas uji statistik *Croanbach Alpha* yang disediakan oleh program SPSS. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghazali (2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokolerasi dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas



bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

2) Uji Autokolerasi

Menurut Ghazali (2013: 110) Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada kesalahan $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkenaan satu sama lainnya. Cara untuk menguji autokolerasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Sufren dan Natanael (2014) syarat tidak terjadinya autokolerasi adalah jika nilainya $1 < DW < 3$.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013: 105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- Jika nilai $VIF < 10$ dan *tollerence* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- Jika nilai $VIF > 10$ dan *tollerence* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.



4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1) Uji - t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{table} :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.



- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

2) Uji – F (Simultan)

Menurut Ghozali (2006) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X1,X2,X3,X4 dan X5) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil (Ghozali, 2013:97). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya. Teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana :

- X1 = Tingkat Pendidikan
- X2 = Religiusitas
- X3 = Tingkat Pendidikan, Religiusitas
- Y = Penerapan PSAK 109
- a = Konstanta dari persamaan regresi
- b1 = Koefisien regresi dari variabel X1
- b2 = Koefisien regresi dari variabel X2
- ϵ = Error term



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, dan religiusitas terhadap penerapan PSAK No. 109 pada lembaga pengelola zakat di Kota Pekanbaru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK No. 109. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} 3,192 > t_{tabel} 2,03224$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,003.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK No. 109. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} 3,576 > t_{tabel} 2,03224$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,001.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap penerapan PSAK No. 109. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F test (F_{hitung}) = 12,754 lebih besar dari F tabel = 3,28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dengan cara memperluas wilayah penelitian hingga keluar daerah atau bahkan dapat melakukan penelitian pada Lembaga Pengelola Zakat yang terdapat di seluruh Provinsi Riau.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang diduga dapat mempengaruhi penerapan PSAK No. 109.
3. Bagi Lembaga Pengelola Zakat dapat menjadikan skripsi ini sebagai tolak ukur agar penerapan PSAK No. 109 dapat diterapkan dengan baik.
4. Bagi masyarakat agar lebih mempercayai bahwa Lembaga Pengelola Zakat sudah menerapkan PSAK No.109 dan dapat menyalurkan zakatnya ke Lembaga Pengelola Zakat, agar potensi zakat dapat terserap dengan baik dan dapat menekan jumlah kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2014. Penerbit : Al-Fatih.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charolina, Ovita, Husaini dan Abdullah. 2013. *Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum*. Jurnal Program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks.
- Eka Nurhayati. 2017. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada KJKS KMT Tumang*. Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Endrawati, Reno Flthrl Meuthla. 2008. *Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi, (Studi Pada Kantor Cabang Bank Nagari)*. Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang.
- Herawaty, A dan Yulius KS. 2009. *Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik*. JAAI, Volume 13 No. 2, Desember, hal. 211-220.
- Herdianto, Ahmad Wahyu. 2010. *Peran Negara Dalam Mengoptimalkan Zakat Di Indonesia*. Jurnal Hukum Dan Syariah Jurisdicte, Volume 2 Nomor 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109*. Jakarta: IAI.
- Junita, Era. 2016. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Kebijakan Pimpinan Terhadap Penerapan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109) Pada Lembaga Amil Zakat di Pekanbaru*. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murahid, M. 2013. *Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Prayudi, Restu. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perwujudan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Purwanto, Edi. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No. 14 Tahun 2014 *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 38 Tahun 1999. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2001. Undang-Undang No. 8 Tahun 2001. *Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang No. 28 Tahun 1997. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang No. 41 Tahun 2004. *Tentang Wakaf*. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2010. *Research Method For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sufren & Natanael, Y. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Widiastuti, Anna, Miftah Arifin & Yanto. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Dan Kebijakan Pimpinan Terhadap Penerapan Akuntansi Syariah Di BMT Se-Kabupaten Jepara*. Jurnal Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Yusuf, A.Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.



Meawati, Devi, & Fenny, T. 2012. *Penerapan PSAK 109 Tentang Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 17, No 1.

Ramadhani, Fitri dkk. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kotamobagu*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13 (4)

Nurul Fitria. 2013. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru Menurut PSAK 109*. Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Taufikur Rahman. 2015. *Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat*. Jurnal Muqtasid, Vol. 6, No. 1.

Novia, Yulinartati dkk. 2019. *Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo*. International Journal of Social and Business, Vol. 3 No. 3.

Imang Pamungkas. 2014. *Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi Dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 15. No 2.

<https://www.riau.go.id/home/content/2019/02/12/7741-tahun-2018-dana-zakat-baznas=riau> (diakses pada 20 Januari 2021 pukul 21.00 Wib).

<https://baznas.go.id/post/artikel-zakat/2020/12/142-mengapa-zakat-harus-melalui-amil.html> (diakses pada 22 Januari 2021 pukul 20.00 Wib).

<http://knks.go.id/berita/245/dampak-positif-dan-negatif-dirasakanopz?category=1> (diakses pada 22 Januari 2021 pukul 20.00 Wib).

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1231-press-release-%E2%80%93-penerapan-psak-8-peristiwa-setelah-periode-pelaporan-dan-psak-71-instrumen-keuangan> (diakses pada 26 Januari 2021 pukul 20.20 Wib).

<http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qa02zk432> (diakses pada 4 Februari 2021 pukul 21.00 Wib).

https://scholar.google.co.id/scholar?q=kuesioner+psak+109+tentang+pendidikan&hl=en&as_sdt=0&as_vs=&oi=scholar#d=gs_qabs&u=23p%3DZaxSgObYaqEj (diakses pada 16 Februari 2021 pukul 20.00 Wib).

<http://pusat.baznas.go.id/tugas-pokok-baznas> (diakses pada 29 April 2021 pukul 20.00 Wib).



Lampiran 1.

Kuesioner

1. Pengantar

Melalui kesempatan ini saya mohon kesediaan bapak/ibu meluangkan sedikit waktu untuk dapat mengisi daftar pertanyaan penelitian ini dengan baik dan benar.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya ingin mengadakan penelitian ilmiah mengenai **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dibutuhkan partisipasi bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data-data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata akan saya gunakan untuk kepentingan akademis.

Atas kerjasama, dukungan serta perhatian bapak/ibu saya ucapkan Terima kasih.

2. Petunjuk Pengisian

Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. Bagian A, berisi identitas responden. Untuk bagian ini bapak/ibu cukup mengisi data yang telah tersedia (Opsional).
- b. Bagian B, berisi daftar pernyataan. Untuk bagian ini bapak/ibu pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.

A. Pertanyaan Umum

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan

Pengalaman Kerja : () 1 s/d 5 Tahun
() 6 s/d 10 Tahun
() >10 Tahun

Pendidikan terakhir : () S3 () D3
() S2 () SMA
() S1 () Lainnya.....

Jabatan : _____

B. Daftar Pernyataan

Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara memberi tanda (√).

Jika menurut bapak/ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan mendekati skor jawaban adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

1. Tingkat Pendidikan (X1)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bagian keuangan amil zakat harus memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA sederajat.					
2	Kepala bagian keuangan zakat harus memiliki latar belakang pendidikan formal minimal S1					
3	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian bagian keuangan amil lembaga zakat.					
4	Diperlukan pengetahuan teknik dan pengetahuan tentang PSAK 109 melalui pelatihan untuk meningkatkan kinerja amil zakat.					
5	Pendidikan dan pelatihan perlu di evaluasi secara periodik/berkala.					

2. Religiusitas (X2)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasakan kehadiran Allah. dimanapun dan kapanpun saya berada					
2	Saya merasa bahwa religiusitas yang saya miliki membantu saya dalam memahami aturan syariah yang terdapat dalam PSAK 109					
3	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Dalam setiap tindakan yang saya lakukan terutama saat saya bekerja saya selalu berdoa dan bersikap jujur					
9	Saya selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya					

3. Penerapan PSAK No. 109 (Y)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Zakat yang diterima dari Muzakki amil akui sebagai penambah dana zakat jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima dan jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.					
2	Infak/sedekah yang diterima amil akui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar: jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas dan nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.					
3	Penurunan nilai aset zakat amil akui sebagai: pengurangan dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil dan kerugian dan pengurangan dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.					
4	Amil menyajikan dana zakat, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).					
9	Amil menyajikan dana infak, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	posisi keuangan).					
6	Amil menyajikan dana sedekah, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).					
7	Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada: kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima dan metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.					
8	Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada: metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas dan keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu.					
9	Amil mengungkapkan hal berikut: keberadaan dana nonhalal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya.					

[illegible][illegible]

21	5	4	23	4	5	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
22	5	5	24	4	5	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
23	5	3	21	3	4	5	5	5	5	22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
24	4	5	22	5	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
25	3	4	16	5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	23	5	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	5	5	3	5	42
27	3	3	16	4	3	4	4	4	4	19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
28	4	4	5	22	4	4	5	4	3	20	4	4	3	5	5	5	4	4	5	39
29	4	4	19	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	3	3	4	17	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
31	4	4	4	19	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	5	5	21	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
33	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
34	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
35	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
36	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36



Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Tingkat Pendidikan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Tingkat Pendidikan
X1.1	Pearson Correlation	1	.343 [*]	.468 ^{**}	.342 [*]	.190	.667 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.040	.004	.041	.267	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	.343 [*]	1	.442 ^{**}	.368 [*]	.244	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040		.007	.027	.152	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.468 ^{**}	.442 ^{**}	1	.834 ^{**}	.229	.842 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.007		.000	.180	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	.342 [*]	.368 [*]	.834 ^{**}	1	.308	.801 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.041	.027	.000		.067	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	.190	.244	.229	.308	1	.544 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.267	.152	.180	.067		.001
	N	36	36	36	36	36	36
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.667 ^{**}	.686 ^{**}	.842 ^{**}	.801 ^{**}	.544 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	36	36	36	36	36	36
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Religiusitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Religiusitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.576**	.117	.059	.123	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.498	.734	.474	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.576**	1	.409*	.302	.445**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.073	.007	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	.117	.409*	1	.649**	.585**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.498	.013		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	.059	.302	.649**	1	.696**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.734	.073	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	.123	.445**	.585**	.696**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.474	.007	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36
Religiusitas	Pearson Correlation	.593**	.788**	.736**	.704**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							



Penerapan PSAK No.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations									Penerapan PSAK 109
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
Y.1	Pearson Correlation	1	.408*	.192	.136	.313	.367*	.309	.035	.408*	.509**
	Sig. (2-tailed)		.013	.261	.429	.063	.028	.067	.840	.013	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.2	Pearson Correlation	.408*	1	.354*	.625**	.554**	.818**	.472**	.213	.375*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.013		.034	.000	.000	.000	.004	.212	.024	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.3	Pearson Correlation	.192	.354*	1	.118	.261	.096	.356*	.462**	.000	.471**
	Sig. (2-tailed)	.261	.034		.494	.124	.576	.033	.005	1.000	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.4	Pearson Correlation	.136	.625**	.118	1	.810**	.818**	.472**	.341*	.375*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.429	.000	.494		.000	.000	.004	.042	.024	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.5	Pearson Correlation	.313	.554**	.261	.810**	1	.757**	.661**	.505**	.298	.841**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.124	.000		.000	.000	.000	.07	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.6	tailed)	3	0	4	0		0	0	2	7	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.367*	.818**	.096	.818**	.757**	1	.572**	.310	.450**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.576	.000	.000		.000	.065	.006	.000
Y.7	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.309	.472**	.356*	.472**	.661**	.572**	1	.500**	.472**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.067	.004	.033	.004	.000	.000		.002	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.8	Pearson Correlation	.035	.213	.462**	.341*	.505**	.310	.500**	1	.085	.564**
	Sig. (2-tailed)	.840	.212	.005	.042	.002	.065	.002		.621	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.408*	.375*	.000	.375*	.298	.450**	.472**	.085	1	.562**
Y.9	Sig. (2-tailed)	.013	.024	1.000	.024	.077	.006	.004	.621		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.509**	.790**	.471**	.769**	.841**	.847**	.778**	.564**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Penerapan PSAK 109	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Regression

Residuals Statistics^a

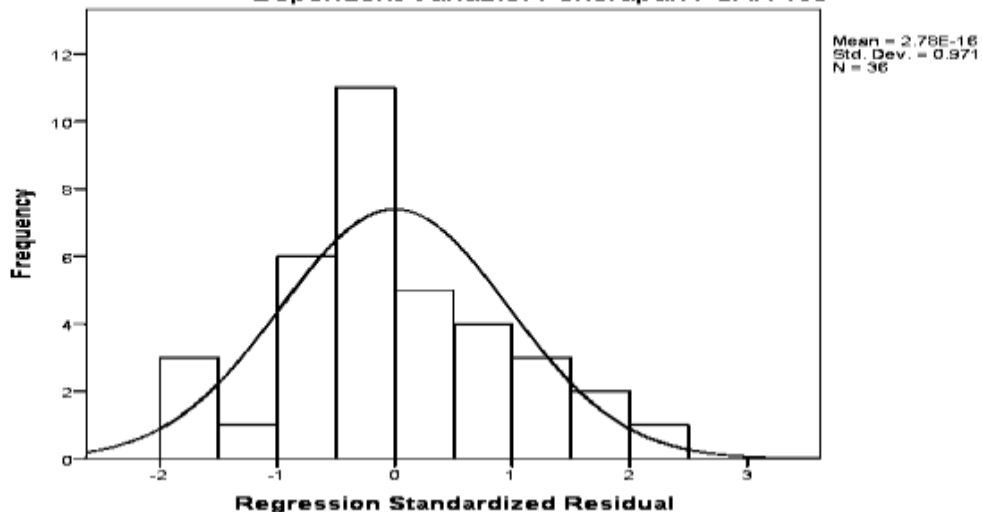
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35.42	42.41	38.50	1.897	36
Std. Predicted Value	-1.626	2.063	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.384	1.067	.621	.163	36
Adjusted Predicted Value	35.34	42.57	38.47	1.934	36
Residual	-4.321	4.816	.000	2.158	36
Std. Residual	-1.944	2.167	.000	.971	36
Stud. Residual	-2.051	2.311	.005	1.026	36
Deleted Residual	-4.808	5.477	.026	2.412	36
Stud. Deleted Residual	-2.162	2.486	.007	1.061	36
Mahal. Distance	.074	7.092	1.944	1.576	36
Cook's Distance	.000	.244	.041	.067	36
Centered Leverage Value	.002	.203	.056	.045	36

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

Charts

Histogram

Dependent Variable: Penerapan PSAK 109



Hak Cipta Dimiliki oleh Universitas Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

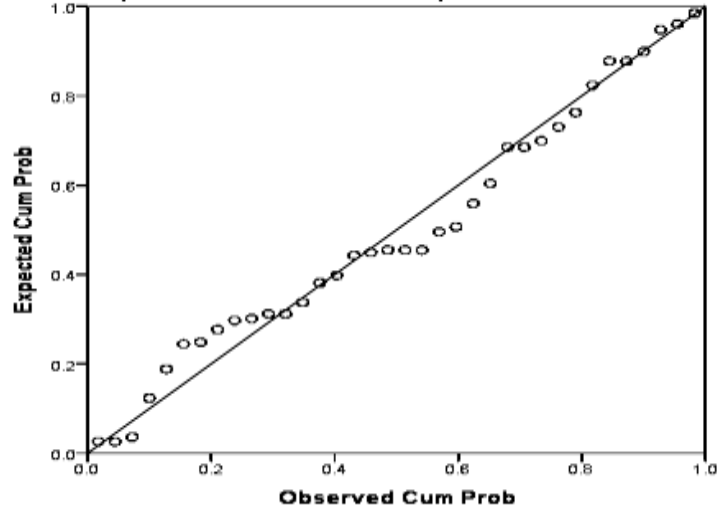
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ummu Nurridwan-Ummu Nurridwan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penerapan PSAK 109



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.15808110
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.828

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.436	.402	2.223	1.846

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	.990	1.010
	Religiusitas	.990	1.010

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

Coefficient Correlations^a

Model		Religiusitas	Tingkat Pendidikan
1	Correlations	Religiusitas	1.000
		Tingkat Pendidikan	-.100
	Covariances	Religiusitas	.033
		Tingkat Pendidikan	-.002

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Tingkat Pendidikan	Religiusitas
1	1	2.983	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	14.937	.03	.88	.19
	3	.004	27.016	.97	.12	.81

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

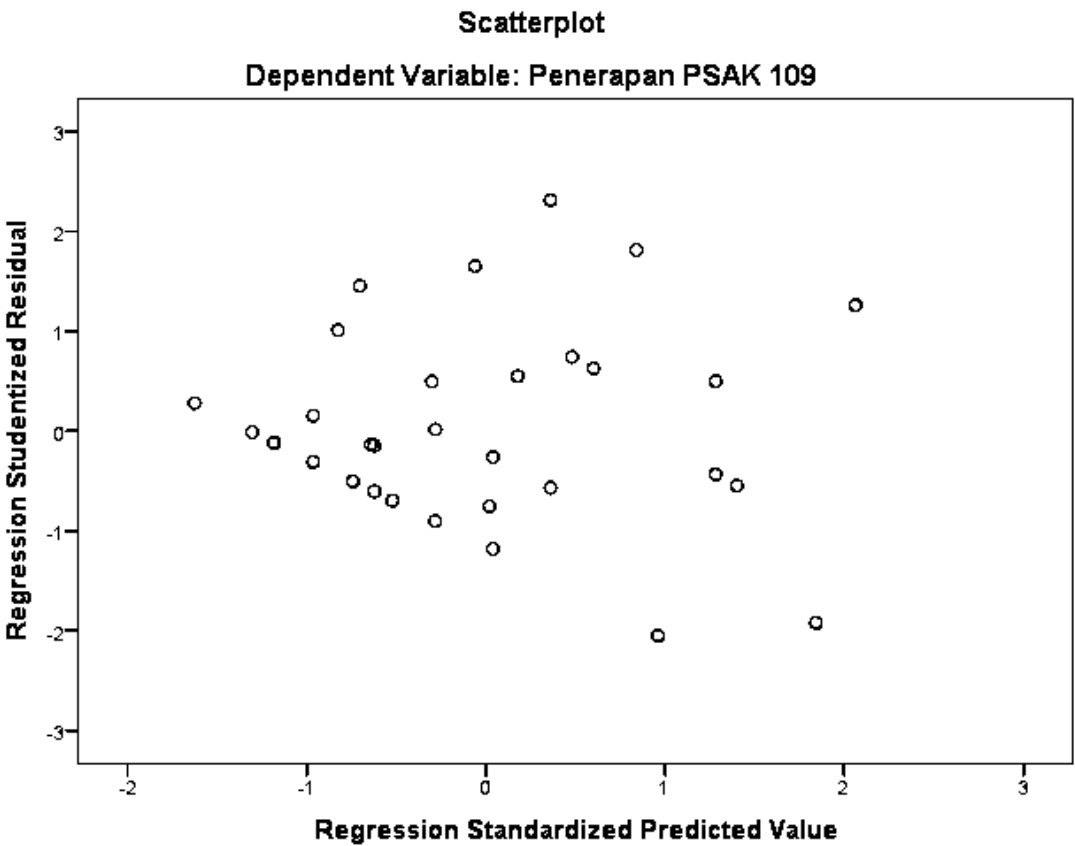
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Charts



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penerapan PSAK 109	38.50	2.874	36
Tingkat Pendidikan	20.67	2.878	36
Religiusitas	21.75	2.089	36

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.792	4.562		3.462	.002		
1 Tingkat Pendidikan	.419	.131	.419	3.192	.003	.990	1.010
Religiusitas	.646	.181	.470	3.576	.001	.990	1.010

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.792	4.562		3.462	.002
1 Tingkat Pendidikan	.419	.131	.419	3.192	.003
Religiusitas	.646	.181	.470	3.576	.001

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

3. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125.994	2	62.997	12.754	.000 ^b
Residual	163.006	33	4.940		
Total	289.000	35			

a. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Pendidikan

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.402	2.223

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Penerapan PSAK 109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Rio Syahbana lahir di Tandun, Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 1996, anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Halim Siregar dan Ibunda Tinur Hasibuan.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, dan penulis

pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seminai, Kabupaten Siak.

Penulis dinyatakan lulus pada tahun 2021 dan Penulis telah menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, dan Religiusitas Terhadap Penerapan PSAK No. 109 Tentang Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.

Selama kuliah penulis aktif menjadi Mahasiswa di kampus Uin Suska Riau. Dengan ketekunan, motivasi dan ambisi yang kuat untuk terus belajar dan berusaha penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa di kampus Uin Suska Riau dengan menyelesaikan skripsi.

E-Mail : alnoda4th@gmail.com